

Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

Imroatul Ngarifah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
arifah9597@gmail.com

ملخص: الأهداف من هذا البحث هي قياس شغف الطلاب بالتعلم التي تنقسم إلى أربعة مؤشرات، وهي مدى رغبة الطلاب في تعليم اللغة العربية، واهتمام الطلاب بتعليم اللغة العربية، ومُزَاوَلَة الطلاب في تعليم اللغة العربية، وانتباء الطلاب بتعليم اللغة العربية. هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. حصلت الباحثة على البيانات الأولية من خلال توزيع الاستبيانات على الطلاب. والأسلوب لأخذ العينات هو عينات عشوائية التي شارك فيها ٥٩ طالبًا. وأظهرت نتائج هذا البحث أن نسبة رغبة الطلاب في تعليم اللغة العربية بلغت ٦٨٪. تصل نسبة مُزَاوَلَة الطلاب في تعليم اللغة العربية إلى ٧٥٪. نسبة اهتمام الطلاب بتعليم اللغة العربية تبلغ ٦٤٪. تبلغ نسبة انتباء الطلاب بتعلم اللغة العربية ٧٢٪. ومتوسط رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية يحصل على نسبة ٧٠٪ في تقدير "متوسطة". بناءً على هذه النتائج، لتحقيق نتائج تعليمية أكثر فاعلية، فينبغي على المعلمين السعي للحفاظ على شغف الطلاب بالتعلم اللغة العربية وزيادته.

الكلمات الرئيسية: الشغف بالتعلم، طلاب المدرسة المتوسطة، اللغة العربية.

Abstracts: This study aims to measure students' interest in learning Arabic, those students' enjoyment of Arabic lessons,

students' interest in Arabic lessons, student involvement in learning Arabic, and students' attention in learning Arabic. This research is descriptive qualitative research. Primaries data got by distributing questionnaires to students. Sampling used a random sampling technique involving 30 grade 8 students. The results of this study showed that the percentage of students' enjoyment of learning Arabic was 68%. The percentage of student involvement in learning Arabic reaches was 75%. The percentage of students' interest in learning Arabic gains was 64%. The percentage of student attention in learning Arabic was 72%. The average student's interest in learning Arabic obtains 70% in the "medium" category. Based on these results, teachers should strive to maintain and increase students' interest in Arabic learning to achieve more effective learning outcomes.

Keywords: *Interest in learning, junior high school students, Arabic.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah untuk mengukur minat belajar siswa terhadap bahasa Arab yaitu rasa suka siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dan perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dengan menyebarkan angket kepada siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *ramdom sampling* yang melibatkan 60 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase dari rasa suka siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 68%. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai persentase 75%. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab memperoleh persentase 64%. Perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai persentase 72%. Adapun rata-rata minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab memperoleh persentase 70% dengan kategori “sedang”. Berdasarkan hasil

tersebut, maka untuk mencapai hasil belajar yang lebih efektif, guru hendaknya berupaya untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Minat belajar, siswa sekolah menengah pertama, bahasa Arab.

Pendahuluan

Minat ialah perasaan tertarik dan senang terhadap hal atau aktivitas tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar akan memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak lain. Minat belajar siswa akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Kurangnya minat belajar akan berdampak negatif terhadap proses belajar dan hasil belajar, begitu juga sebaliknya.¹ Kurangnya minat belajar juga akan menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran.²

Minat belajar siswa dapat diukur dengan indikator minat belajar. Menurut Syafari, indikator minat belajar siswa ialah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa. Senada dengan Syafari, Nursyaidah juga menyebutkan empat indikator minat belajar, yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.³ Berbeda dari Syafira dan Nurdiansyah, Setiawan menambahkan dua indikator minat, sehingga terdapat enam indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dalam belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, manfaat dan fungsi mata pelajaran.⁴ Sebagaimana Setiawan, Magdalena juga mengemukakan enam indikator tersebut.⁵ Adapun indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasa suka siswa,

¹ Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021).

² Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar* (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022).

³ Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa melalui Tes STIFIn* (Merdeka Kreasi Group, 2021).

⁴ Bramantio Setiawan, Apri Irianto, dan Susi Hermin Rusminati, *Dasar-Dasar Pendidikan: Kajian Teoritis untuk Mahasiswa PGSD* (CV Pena Persada, 2021).

⁵ Ina Magdalena, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* (CV Jejak, 2021).

keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Menurut pendapat Saudah (2021) terdapat tiga klasifikasi pengaruh minat belajar siswa, yaitu faktor eksternal, faktor internal dan faktor teknik atau pendekatan ⁶. Trygu menyebutkan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal, faktor motivasi sosial, dan faktor emosi.⁷ Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menemukan banyak beberapa hal yang dapat meningkatkan minat belajar. Susanti telah menemukan bahwa penggunaan media power point dapat meningkatkan minat belajar siswa,⁸ Hasnah juga mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar untuk pembelajaran mufrodad.⁹ Selain media, Agel dkk menemukan bahwa penerapan strategi al-Ta'bir al-Mushawwar dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan Maharah kalam.¹⁰ Di sisi lain, Mulyani dkk berhasil meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa menggunakan metode langsung.¹¹ Hijrah dkk juga menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru

⁶ Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar* (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022).

⁷ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021) <https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Motivasi_Abraham_H_Masl_ow_dan_Hubu/eKBKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>.

⁸ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.1 (2020), 179 <<https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>>.

⁹ Sitti Hasnah, "Pembelajaran Kosakata (Mufrodad) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu," *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3.1 (2015), 197–225.

¹⁰ Nasra L. Agel, Syahrudin Usman, dan Rappe, "Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Maharatul Kalam," *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 10.1 (2021), 88–115 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>>.

¹¹ Weni Sainur Mulyani, Fachrur Razi, dan Agus Mulyana, "Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung," *Tatsqif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 25 <<https://doi.org/10.30997/tjpa.v2i1.3621>>.

mempengaruhi minat belajar siswa.¹² Dari penemuan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru, pemilihan media, strategi, dan metode pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Minat belajar yang baik akan memudahkan guru dalam pengarahan dan bimbingan siswa. Sehingga, jika minat belajar siswa rendah, maka seyogyanya guru dan orang tua berusaha untuk meningkatkan minat tersebut, supaya proses pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.¹³ Menimbang pentingnya minat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu diketahui minat belajar siswa sebagai evaluasi pembelajaran dan untuk merancang langkah selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap minat belajar siswa sekolah menengah pertama berdasarkan empat indikator yaitu perasaan senang terhadap pembelajaran bahasa Arab, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga judul dari artikel ini ialah “Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pelajaran Bahasa Arab”.

Metode

Jenis penelitian

Artikel ini merupakan hasil penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Menurut penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengategorikan suatu data yang berasal dari data kuantitatif sebagai data nominal untuk mengetahui kategori tertentu.¹⁴ Hasil penelitian ini berupa kategori minat

¹² Nurul Hijrah, Amran AR, dan Ramli, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar,” *Naskhbi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4.2 (2022), 49–56 <<https://doi.org/10.47435/naskhbi.v4i2.1213>>.

¹³ Ariansyah, *Creative Teacher Berpihak pada Murid (Goresan Pena)* <https://www.google.co.id/books/edition/CREATIVE_TEACHER/7LKEEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>.

¹⁴ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2020).

belajar siswa sekolah menengah pertama pada mata pelajaran bahasa Arab.

Sumber data dan teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu hasil angket yang disebarikan kepada siswa sekolah menengah pertama dan data hasil observasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Angket digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden sehingga didapatkan gambaran keadaan yang sebenarnya.¹⁵ Yaitu minat belajar siswa yang mencakup empat indikator, yaitu rasa suka, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian. Pada teknik observasi, peneliti melihat, mengamati dan mencatat secara langsung perilaku dan kejadian¹⁶ di dalam kelas.

Teknik Pengambilan Sampel dan Populasi

Populasi yang menjadi lokus penelitian ialah siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung. Untuk pengambilan sampel, peneliti menerapkan teknik random sampling, yaitu menyebarkan angket terhadap 60 siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung.

Teknik analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan mengolah nilai dari masing-masing butir pertanyaan pada angket sehingga diketahui persentase minat belajar siswa. Kemudian, hasil olah data tersebut dikategorikan berdasarkan kategorisasi berikut.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

Persentase	Kategori
0%-59%	Sangat Rendah
60%-69%	Rendah
70%-79%	Sedang
80%-89%	Tinggi
90%-100%	Sangat Tinggi

¹⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran angket dan wawancara terhadap beberapa siswa sekolah menengah pertama, terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada penelitian ini, yaitu perasaan senang terhadap pelajaran bahasa Arab, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, ketertarikan terhadap bahasa Arab, dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

1. Perasaan senang terhadap pembelajaran bahasa Arab

Suka pada sesuatu berarti memiliki gairah atau inisiatif untuk melakukan sesuatu yang disukai. Siswa yang suka atau senang terhadap pembelajaran, cenderung bergembira dan bersemangat ketika proses pembelajaran maupun mengerjakan tugas.¹⁷ Hal tersebut dicerminkan dengan tidak adanya rasa bosan ketika pembelajaran dan selalu mengusahakan hadir.

Untuk mengukur perasaan senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, peneliti menggunakan tiga poin pertanyaan yaitu perasaan senang terhadap bahasa Arab, tidak adanya rasa bosan terhadap pembelajaran bahasa Arab, dan usaha siswa untuk selalu hadir dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut persentase indikator rasa senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 2. Data perasaan senang terhadap pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan	Skor	Persentase
Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Arab.	92	61%
Saya tidak bosan terhadap pembelajaran bahasa Arab.	92	61%
Saya mengusahakan hadir ketika pelajaran bahasa Arab.	124	83%

¹⁷ Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa melalui Tes STIFIn* (Merdeka Kreasi Group, 2021).

Total Skor	308
Mean	103
Persentase	68%

Berdasarkan tabel hasil perasaan senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyukai bahasa Arab dengan persentase 61%. Sebagian besar siswa tidak bosan terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan persentase 61%. Hampir semua siswa mengusahakan untuk hadir dalam pembelajaran bahasa Arab dengan persentase 83%. Dari tiga poin tersebut dapat diketahui, total skor angket dengan indikator perasaan suka terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 308 dari skor maksimal 450 dengan nilai mean 103. Adapun rata-rata persentase indikator perasaan senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 68%.

2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran merupakan cermin dari minat siswa dalam belajar. Ketika siswa terlibat dan aktif dalam pembelajaran maka akan berpengaruh baik terhadap hasil.¹⁸ Bastian menggolongkan aktifitas siswa dalam lima klasifikasi, yaitu aktifitas visual, aktifitas lisan, aktifitas mendengarkan, aktifitas gerak, dan aktifitas menulis.¹⁹ Sedangkan menurut Rusli terdapat tiga unsur keterlibatan siswa, yaitu perilaku, emosional dan kognitif.²⁰ Untuk mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti memberikan tiga butir pertanyaan yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi yang sedang dipelajari, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru terkait materi

¹⁸ Bramantio Setiawan, Apri Irianto, dan Susi Hermin Rusminati, *Dasar-Dasar Pendidikan: Kajian Teoritis untuk Mahasiswa PGSD* (CV Pena Persada, 2021).

¹⁹ Adolf Bastian dan Yasin, *Menjadi Guru Profesional dalam Konteks Globalisasi*, ed. oleh Rintho R. Rerung (Media Sains Indonesia, 2022).

²⁰ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningasih, *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arab Perkembangan* (Penerbit Andi, 2020).

dan keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompok. Adapun hasil dari angket tersebut ialah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Data keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan	Skor	Persentase
Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami.	115	77%
Saya aktif menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya terkait materi pelajaran.	89	59%
Saya aktif berdiskusi dengan teman jika guru memberi pekerjaan kelompok.	133	89%
Total Skor	337	
Mean	112	
Persentase	75%	

Berdasarkan tabel hasil angket keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa untuk bertanya dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai persentase 77%. Keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai persentase 60%. keaktifan siswa dalam berdiskusi mendapatkan nilai persentase 89%. Nilai dari tiga poin tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas mendapatkan persentase 75%.

3. Ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa arab

Bahan pelajaran yang menarik bagi siswa akan mudah dipahami dan dipelajari, karena menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar.²¹ Untuk mengukur ketertarikan siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran bahasa Arab, peneliti memberikan tiga butir pertanyaan terkait kebiasaan membaca buku pelajaran sebelum diajarkan guru di kelas, kebiasaan mempelajari ulang materi yang telah disampaikan guru di kelas secara mandiri, dan kebiasaan siswa untuk segera mengerjakan tugas yang

²¹ Ida Bagus Made Astawa, *Belajar dan Pembelajaran* (PT Raja Grafindo Persada, 2021).

diberikan guru. Adapun hasil dari angket tersebut ialah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. Data ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan	Skor	Persentase
Saya terbiasa membaca buku mata pelajaran bahasa Arab sebelum diajarkan guru di dalam kelas.	86	57%
Saya terbiasa mengulang materi mata pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan guru.	90	60%
Saya segera mengerjakan tugas mata pelajaran bahasa Arab jika guru memberi tugas.	113	75%
Total Skor	289	
Mean	96	
Persentase	64%	

Berdasarkan tabel hasil angket ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keterbiasaan siswa dalam membaca buku mata pelajaran bahasa Arab sebelum diajarkan guru mendapatkan nilai persentase 57%. Keterbiasaan siswa mengulang materi mata pelajaran bahasa Arab setelah diajarkan guru mendapat nilai persentase 60%. Antusias siswa untuk segera mengerjakan tugas mata pelajaran bahasa Arab mendapat nilai persentase 75%. Berdasarkan tiga poin tersebut dapat diketahui bahwa ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab ialah 64%.

4. Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Siswa yang memiliki minat belajar, akan memunculkan perhatian terhadap pelajaran tersebut. Siswa akan memusatkan perhatian terhadap pelajaran bahasa Arab jika memiliki minat yang kuat.²² Untuk mengukur kadar perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, peneliti mengajukan tiga pertanyaan terkait perhatian siswa, yaitu kebiasaan siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran,

²² Sama' et al., *Psikologi Pendidikan*, ed. oleh I Ketut Ngurah Ardiawan (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

kebiasaan tenang dan tidak membuat kegaduhan di dalam kelas ketika pembelajaran bahasa Arab, dan kebiasaan siswa untuk memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Adapun hasil dari angket tersebut ialah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Data perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Pertanyaan	Skor	Persentase
Saya selalu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran.	115	77%
Saya tenang dan tidak gaduh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab.	101	67%
Saya terbiasa memperhatikan dan mencatat materi yang sedang dijelaskan guru.	108	72%
Total Skor	324	
Mean	108	
Persentase	72%	

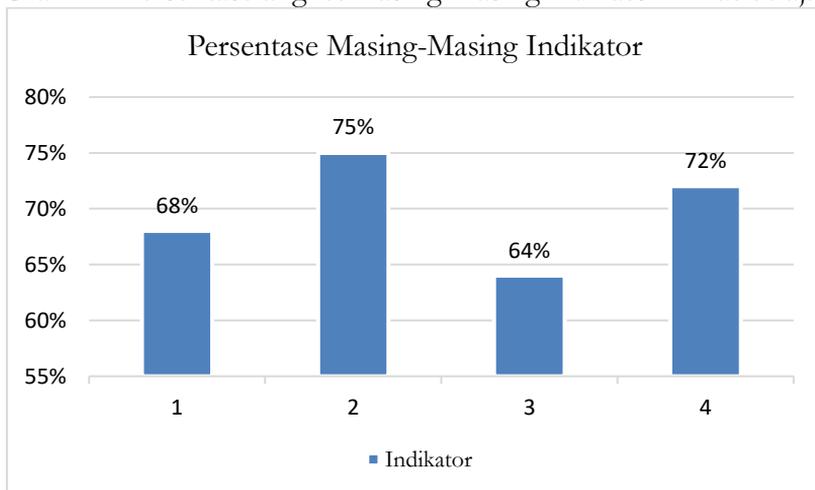
Berdasarkan tabel hasil penilaian siswa terkait perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, dapat diketahui bahwa tingkat perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran mendapatkan nilai persentase 77%. Ketenangan siswa di dalam kelas ketika proses pembelajaran mendapatkan nilai persentase 67%. Perhatian siswa dalam mencatat materi yang sedang dijelaskan guru mendapat nilai persentase 72%. Nilai dari tiga poin tersebut menunjukkan bahwa tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 72%.

Minat merupakan kekuatan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Sehingga siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu akan fokus dalam pembelajaran dan memberikan perhatian yang penuh. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perhatian siswa. Faktor internal yang mempengaruhi perhatian siswa ialah minat, keahlian, dan

karakteristik kepribadian, sedangkan faktor eksternalnya ialah intensitas stimulus, variasi stimulus, dan penyajian yang menarik²³.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada siswa, maka dapat diketahui persentase masing-masing indikator ialah sebagaimana grafik berikut.

Grafik 1. Persentase angket masing-masing indikator minat belajar



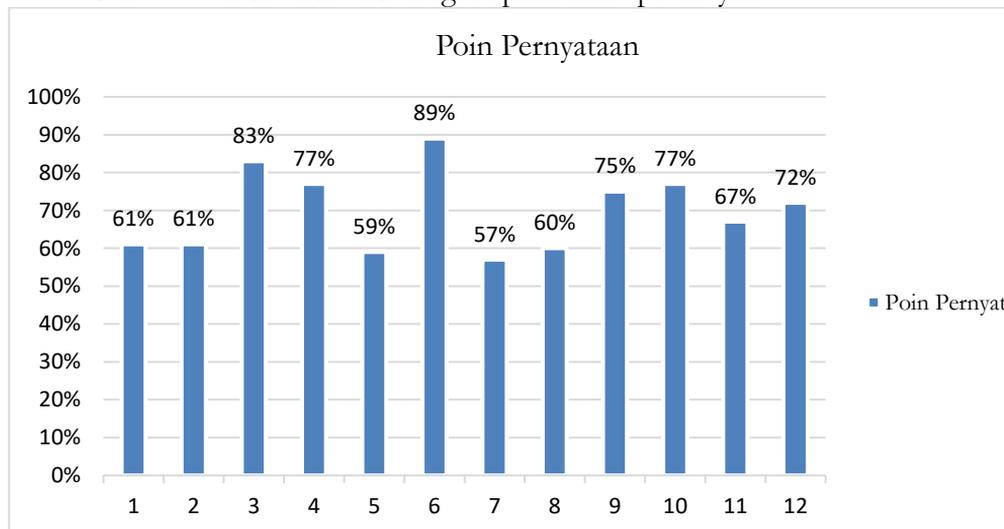
Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu perasaan senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab mendapatkan persentase 68% yang berarti kategori “rendah”. Artinya, rasa senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih rendah. Indikator kedua, yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan persentase 75% yang berarti kategori “sedang”. Artinya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa arab sedang-sedang saja. Indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab mendapatkan persentase 64% yang berarti kategori “rendah”. Artinya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih rendah. Indikator keempat yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab mendapat persentase 72% yang berarti

²³ Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021).

kategori “sedang”. Artinya perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab biasa-biasa saja. Rata-rata dari masing-masing indikator ialah 70% dengan kategori sedang. Demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa sekolah menengah pertama ialah “sedang”.

Adapun persentase masing-masing butir pertanyaan pada angket minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab ialah sebagaimana grafik berikut.

Grafik 1. Persentase hasil angket pada butir pertanyaan



Sebagaimana grafik tersebut dapat diketahui terdapat dua butir pertanyaan mendapat kategori “sangat rendah” yaitu nomor 5 dan 7. Empat butir pertanyaan mendapatkan kategori “rendah”, yaitu nomor 1, 2, 8 dan 11. Empat butir pertanyaan mendapatkan kategori “sedang”, yaitu nomor 4, 9, 10, dan 12. Dua butir soal mendapat kategori “tinggi”, yaitu nomor 3 dan 6.

Adapun hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, peneliti menemukan bahwa siswa terlihat tenang dan memperhatikan guru antara 20 sampai 30 menit pertama. Siswa memperhatikan penjelasan guru, memenuhi instruksi yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa mencatat materi yang sedang dijelaskan guru. Namun, pada menit berikutnya terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan lantas berbincang

dengan teman sebangku atau lain bangku, memainkan barang yang ada di atas meja, bahkan membuat kegaduhan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, serta kategori minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa supaya pembelajaran dikelas dapat berjalan lebih kondusif.

Terdapat beberapa upaya peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang berhasil peneliti rangkum dari beberapa referensi. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran, guru perlu memilih metode yang menarik dan variatif. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang telah diuji dan terbukti dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab, di antaranya ialah metode indeks card match atau memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Metode ini menyenangkan dan teruji dapat meningkatkan minat belajar siswa.²⁴ Selain metode, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran dapat mencegah rasa bosan dalam belajar.²⁵ Di era digital, pemilihan media berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.²⁶

Kesimpulan

Setelah melakukan olah data, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang diklasifikasikan menjadi empat yaitu rasa suka, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa mendapat nilai rata-rata 70% dengan kategori “sedang”. Indikator rasa suka siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab mendapat nilai 68% dengan kategori

²⁴ Muhamad Agriawan, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta,” *Universitas Islam Indonesia* (Universitas Islam Indonesia, 2018).

²⁵ Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103–14 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>.

²⁶ Tafonao.

“rendah”. Adapun nilai masing-masing butir soal ialah perasaan senang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 61% dengan kategori “rendah”. Rasa tidak bosan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab ialah 61% dengan kategori “rendah”. Hampir semua siswa mengusahakan untuk hadir dalam pembelajaran bahasa Arab dengan persentase 83%, kategori “tinggi”.

Indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab memperoleh nilai 75% dengan kategori “sedang”. Adapun nilai masing-masing butir soal ialah keaktifan siswa untuk bertanya dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai 77% dengan kategori “sedang”. Keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran bahasa Arab mendapatkan nilai 60% dengan kategori “sedang”. keaktifan siswa dalam berdiskusi mendapatkan nilai 89% dengan kategori “tinggi”.

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab memperoleh persentase 64%. Adapun nilai masing-masing butir soal ialah tingkat keterbiasaan siswa dalam membaca buku mata pelajaran bahasa Arab sebelum diajarkan guru mendapatkan nilai 57% dengan kategori “sangat rendah”. Keterbiasaan siswa mengulang materi mata pelajaran bahasa Arab setelah diajarkan guru mendapat nilai 60% dengan kategori “rendah”. Antusias siswa untuk segera mengerjakan tugas mata pelajaran bahasa Arab mendapat nilai 75% dengan kategori “sedang”.

Perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai persentase 72%. Adapun nilai masing-masing butir soal ialah tingkat perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran mendapatkan nilai 77% dengan kategori “sedang”. Ketenangan siswa di dalam kelas ketika proses pembelajaran mendapatkan nilai persentase 67% dengan kategori “rendah”. Perhatian siswa dalam mencatat materi yang sedang dijelaskan guru mendapat nilai persentase 72% dengan kategori “sedang”.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti menyarankan untuk hendaknya guru melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memilih metode, strategi dan media yang variatif dan menarik. Selain itu, memberikan motivasi,

apresiasi dan ucapan-ucapan positif kepada siswa dapat menambah minat belajar siswa.

Referensi

- Agel, Nasra L., Syahrudin Usman, dan Rappe, “Penerapan Strategi Al-Ta’bir Al-Mushawwar dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab dan Maharatul Kalam,” *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 10.1 (2021), 88–115 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>>
- Ariansyah, *Creative Teacher Berpibak pada Murid* (Goresan Pena) <https://www.google.co.id/books/edition/CREATIVE_TEACHER/7LKEEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>
- Astawa, Ida Bagus Made, *Belajar dan Pembelajaran* (PT Raja Grafindo Persada, 2021)
- Bastian, Adolf, dan Yasin, *Menjadi Guru Profesional dalam Konteks Globalisasi*, ed. oleh Rintho R. Rerung (Media Sains Indonesia, 2022)
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Hasnah, Sitti, “Pembelajaran Kosakata (Mufrodlat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu,” *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3.1 (2015), 197–225
- Hijrah, Nurul, Amran AR, dan Ramli, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar,” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4.2 (2022), 49–56 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>>
- Jamaluddin, dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar* (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022)
- Magdalena, Ina, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* (CV Jejak, 2021)
- Muhamad Agriawan, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta,” *Universitas Islam Indonesia* (Universitas Islam Indonesia, 2018)
- Mulyani, Weni Sainur, Fachrur Razi, dan Agus Mulyana, “Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap

- Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Babasa Arab*, 2.1 (2021), 25 <<https://doi.org/10.30997/tjpb.v2i1.3621>>
- Nursyaidah, dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa melalui Tes STIFIn* (Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Purwanto, Anim, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Prektis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Rosyada, Dede, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2020)
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih, *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, dan Arab Perkembangan* (Penerbit Andi, 2020)
- Sama', Annisa Wahyuni, Anastasia Dewi Anggraeni, dan Tonasih, *Psikologi Pendidikan*, ed. oleh I Ketut Ngrurah Ardiawan (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Setiawan, Bramantio, Apri Irianto, dan Susi Hermin Rusminati, *Dasar-Dasar Pendidikan: Kajian Teoritis untuk Mahasiswa PGSD* (CV Pena Persada, 2021)
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang, “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4.1 (2020), 179 <<https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>>
- Tafonao, Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103–14 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>
- Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021) <https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Motivasi_Abraham_H_Maslow_dan_Hubu/eKBKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>
- Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021)